



Pengembangan Desa Ekowisata Religi KH. Gholib Pringsewu Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung

Karomani¹, Farida Ariyani², Mualimin^{3,*}, Ade Imelda Frimayanti⁴

¹ Ilmu Komunikasi, Universitas Lampung, Bandar Lampung, 35145, Lampung, Indonesia

² Magister Pendidikan Bahasa dan Kebudayaan Lampung, Universitas Lampung, Bandar Lampung, 35145, Lampung, Indonesia

³ Pendidikan Sejarah, Universitas Lampung, Bandar Lampung, 35145, Lampung, Indonesia

⁴ Magister Pendidikan Bahasa dan Kebudayaan Lampung, Universitas Lampung, Bandar Lampung, 35145, Lampung, Indonesia

Abstrak. Pandemi Covid-19 memberikan dampak terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat, terutama aspek pariwisata yang kehilangan banyak pengunjung akibat kegiatan penduduk diluar sangat dibatasi demi menjaga dan menekan penyebaran virus Covid-19. Ekowisata religi KH. Gholib Pringsewu adalah salah satu wisata di Pringsewu yang juga terkena dampaknya, karena bergerak di bidang pariwisata, dari pengunjung yang semula dalam 1 bulan dikunjungi 100-500 wisatawan kini berubah menjadi tidak lagi di minati. Permasalahan mengenai menurunnya aktivitas di pariwisata di kawasan ekowisata religi KH Gholib merupakan permasalahan yang harus bisa diselesaikan, ekowisata KH Gholib harus dapat bangkit kembali setelah terpuruk di masa pandemic, hal tersebutlah yang melatar belakangi kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh tim Dosen Universitas Lampung. Tujuan kegiatan pengabdian yaitu membangkitkan ekowisata religi KH. Gholib dari keterpurukan dimasa pandemi, dan menjadikan percontohan bagi pariwisata yang lain yang ada di Provinsi Lampung untuk dapat lagi bangkit di masa new normal ini, yang dilakukan dengan cara: 1) meningkatkan SDM yang mampu mengelola sistem wisata religi KH. Gholib Pringsewu yang berkelanjutan dengan mematuhi protokol kesehatan pada masa pandemic dan 2) meningkatkan SDM yang mampu mempromosikan pengelolaan ekowisata religi KH. Gholib

Kata kunci: Pandemi Covid-19, Pariwisata, Ekowisata Religi KH. Gholib.

1. Pendahuluan

Pada masa pandemi ini ekowisata religi KH. Gholib Pringsewu adalah salah satu wisata di Pringsewu yang juga terkena dampaknya, karena bergerak di bidang pariwisata, dari pengunjung yang semula dalam 1 bulan dikunjungi 100-500 wisatawan kini berubah menjadi tidak lagi di minati.

Ekowisata religi KH. Gholib Pringsewu memiliki objek wisata religi yang tergolong banyak

* Corresponding author: saudinsaudin@yahoo.co.id

Received 20 October 2021; Received in revised form 4 November 2021; Accepted 6 November 2021

Available online 29 December 2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Lampung

diminati. Di kompleks K.H Gholib terdapat peninggalan K.H Gholib yang masih terawat baik. Perawatan peninggalan K.H Gholib tersebut dilakukan oleh Yayasan K.H Gholib. Dalam melestarikan peninggalan K.H Gholib, pihak yayasan melakukan usaha pembangunan untuk memperindah dan merapikan areal makam yang semula hanya berupa bangunan makam saja, perawatan yang dilakukan untuk menjaga agar peninggalan K.H Gholib tidak mengalami kerusakan yang besar. Perawatan peninggalan K.H Gholib ini dilakukan oleh keluarga dan masyarakat yang peduli dengan kompleks K.H Gholib [1-3].

Pengenalan tokoh yang dilakukan yaitu dengan pemberian wawasan pengetahuan tentang siapa K.H Gholib yang mereka ziarahi serta pembuatan buku agar setiap orang yang membutuhkan referensi tentang K.H Gholib dapat dengan mudah mendapatkannya. Promosi yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah melalui Disdikbudpar bidang pariwisata dengan menyebarkan pamflet dan memasang penunjuk jalan ke areal objek wisata makam K.H Gholib. Perencanaan pengembangan pariwisata di kompleks K.H Gholib dilakukan dengan melakukan kerjasama dengan semua pihak terkait dengan kepariwisataan dan pembuatan rencana pembangunan untuk menambah sarana dan fasilitas penunjang pariwisata [4-6].

Ekowisata religi KH. Gholib Pringsewu merupakan wisata religi yang dapat dikategorikan kurang berkembang dari segi teknologi dan pemahaman tentang pariwisata, beberapa persoalan yang menjadi prioritas untuk diselesaikan diantaranya yaitu [7,8]:

- 1) Aspek pengembangan sentra UKM/pembinaan kelompok.
Kurangnya Sumber daya manusia yang mampu mengelola bisnis pariwisata yang mampu bertahan dan berjalan dalam setiap keadaan khususnya pada masa pandemi saat ini. Agar mampu bertahan maka perlu adanya pengawalan secara berkelanjutan dari pakar dan ahli, khususnya bidang pariwisata di Universitas Lampung. Oleh sebab itu, target khusus yang akan dicapai dari pemberdayaan ini adalah menjadikan ekowisata religi KH. Gholib Pringsewu sebagai wisata percontohan wisata di provinsi lampung yang bangkit pada masa pandemi.
- 2) Aspek Teknologi Pemasaran.
Tidak adanya alat-alat yang mendukung teknik pemasaran yang baik, sehingga pemasaran wisata religi KH. Gholib juga terus menurun.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan:

1. Meningkatkan SDM yang mampu mengelola sistem wisata religi KH. Gholib Pringsewu yang berkelanjutan dengan mematuhi protokol kesehatan pada masa pandemik.
2. Meningkatkan SDM yang mampu mempromosikan pengelolaan ekowisata religi KH. Gholib

2. Metode

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan menggunakan metode pemberian materi dan praktik, yang terbagi dalam enam tahap kegiatan.

- Tahap pertama yaitu sosialisasi. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan mensosialisasikan pada masyarakat bahwa dalam 3 bulan kedepan bahwa akan melaksanakan program pengabdian masyarakat Universitas Lampung dan wisata religi KH. Gholib Pringsewu, sekaligus memohon kerjasama dan bantuan masyarakat agar dapat ikut serta dalam program tersebut.
- Tahap kedua yaitu lokakarya. Kegiatan lokakarya meliputi pemaparan *time line*

kegiatan dan pemantapan peserta pelatihan pengelolaan wisata religi KH. Gholib Pringsewu pada masa pandemi.

- Tahap ketiga yaitu pelaksanaan pelatihan. Tahap pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan pemberian materi oleh ahli bidang per-pariwisataan kepada peserta pelatihan.
- Tahap keempat yaitu praktek lapangan. Praktek lapangan dilakukan untuk mengimplementasikan dari materi yang telah diberikan.
- Tahap kelima yaitu evaluasi. Evaluasi program secara menyeluruh bersama masyarakat.
- Tahap keenam yaitu penyerahan hasil program. Penyerahan hasil program dilaksanakan sebagai bentuk tanggung jawab dan penguat hubungan untuk pengawalan kedepanya.

3. Hasil dan Pembahasan

Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah Civitas Akademika Universitas Lampung, Para Ahli Bidang Pariwisata, Pengurus Yayasan KH. Gholib, dan Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) Pringsewu. Program pemberdayaan ini memiliki 2 produk yang akan dihasilkan yaitu SDM yang mampu mengelola wisata pada masa pandemi, dan SDM yang mampu mempromosikan pengelolaan ekowisata religi KH. Gholib.

3.1. Gambaran Peserta Pelatihan dan Data Awal

Peserta pelatihan adalah pengelola Yayasan KH. Gholib dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Secara keseluruhan, peserta pelatihan berjumlah 25 orang yang terdiri dari 10 laki-laki dan 15 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Peserta Pelatihan

No	Peserta Pelatihan	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	10	66,7
2	Perempuan	5	33,3
	Total	15	100

Sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan, para peserta pelatihan pengembangan ekowisata religi KH. Gholib Pringsewu diberikan lembar *pre-test* untuk memperoleh data awal tentang pemahaman para peserta pelatihan tentang tata cara menjadi pengelola pariwisata yang baik kepada aparat desa dan pemuda secara offline dan promosi pengelolaan ekowisata religi KH. Gholib. *Pre-test* diberikan berupa angket dengan jumlah pertanyaan 20 item.



Gambar 1. Pengisian Form Kesiapan Mengikuti Pelatihan dan Angket *Pre test*

Adapun hasil perolehan data awal *pre-test* pengetahuan peserta pelatihan tersebut dapat

dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Pretest Pengetahuan Peserta Pelatihan Ekowisata Religi KH. Gholib Pringsewu

No	Nama Peserta	Utusan	Skor Pre-test
1	Hi. Agus Hermanto	Yayasan	65
2	Arif Rahman Hakim	Yayasan	60
3	Fahrurrozzi	Yayasan	55
4	Nurholis	Yayasan	50
5	Danang	Yayasan	60
6	Rosita	Yayasan	55
7	Oktalia Riska Devi	Pokdarwis	70
8	Alfiani Suprapti	Pokdarwis	60
9	Hendri Purnomo	Pokdarwis	60
10	Ila Fitriani	Pokdarwis	50
11	Freni Wahyuni	Pokdarwis	55
12	Riski Wahyu S	Pokdarwis	50
13	Lukman Riadi	Pokdarwis	65
14	Suripto	Pokdarwis	45
15	Joni Alpan	Pokdarwis	50

Berdasarkan hasil *pre-test* kemampuan awal para peserta pelatihan pengembangan ekowisata religi KH. Gholib Pringsewu, diketahui bahwa pengetahuan peserta pelatihan dalam pengembangan ekowisata religi KH. Gholib Pringsewu masih perlu ditingkatkan. Untuk itu pelatihan ini memang penting dilakukan sehingga dapat meningkatkan pemahaman para peserta pelatihan tentang tata cara menjadi pengelola pariwisata yang baik kepada aparatur desa dan pemuda secara offline dan promosi pengelolaan ekowisata religi KH. Gholib.

3.2. Deskripsi Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pelatihan pengembangan ekowisata religi KH. Gholib Pringsewu bertempat di TPS 3R Jejama Secancangan Pringsewu, yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 11 September 2021. Sebelum pelaksanaan kegiatan, dilakukan survey lapangan untuk mempersiapkan kegiatan pelatihan, dengan menyampaikan undangan secara langsung kepada Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Pringsewu yang didampingi oleh Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Pringsewu. Beliau sangat menyambut baik, kegiatan pelatihan pengembangan ekowisata religi KH. Gholib Pringsewu, selain semakin meningkatkan minat masyarakat akan ekowisata religi KH. Gholib Pringsewu juga meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Pringsewu umumnya dan sekitar makam ekowisata religi KH. Gholib Pringsewu khususnya.



Gambar 2. Penyampaian Undangan Pelatihan Kepada Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Pringsewu

Selain menyampaikan undangan kepada Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Pringsewu, juga mengajak diskusi dengan Ketua RT dan juga sebagai Pokdarwis setempat, sekaligus meninjau lokasi pengabdian. Beliau juga sangat menyambut gembira kegiatan pengabdian ini karena akan semakin mengangkat ekowisata religi KH. Gholib Pringsewu dan berharap meningkatkan animo masyarakat untuk kembali mengunjungi ekowisata religi KH. Gholib Pringsewu yang dua tahun belakangan ini menjadi sepi pengunjung dikarenakan pandemi covid-19. Beliau berharap, semangat masyarakat akan kembali seperti dahulu, sehingga ekowisata religi KH. Gholib Pringsewu menjadi salah satu pariwisata yang diminati masyarakat baik di Pringsewu maupun di laur Kabupaten Pringsewu.



Gambar 3. Diskusi dengan Ketua RT dan Pokdarwis

Kegiatan pelatihan pengembangan ekowisata religi KH. Gholib Pringsewu diawali dengan registrasi oleh peserta pelatihan dengan bantuan dua orang mahasiswa yang membantu proses penyelenggaraan pelatihan. Penerimaan peserta pelatihan diawali dengan mengisi daftar hadir dan form kesediaan mengikuti kegiatan pelatihan.

Setelah seluruh peserta pelatihan melakukan registrasi, selanjutnya acara pembukaan yang disampaikan oleh Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Pringsewu. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Pringsewu, menyampaikan rasa senangnya akan adanya kegiatan pelatihan pengembangan ekowisata religi KH. Gholib Pringsewu ini. Beliau berharap kegiatan ini terus berlanjut pada tahun-tahun berikutnya karena sangat membantu meningkatkan pariwisata di Kabupaten Pringsewu khususnya ekowisata religi KH. Gholib Pringsewu.



Gambar 4. Pembukaan Pelatihan oleh Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Pringsewu

Selanjutnya narasumber menyampaikan materi kegiatan yang disampaikan narasumber kepada peserta pelatihan. Penyampaian materi pelatihan dilakukan dengan menggunakan media LCD. Pemateri pertama yang disampaikan oleh Dr. Farida Aryani, M.Pd., yang

menyampaikan materi sejarah KH. Gholib Pringsewu. Kemudian dilanjutkan oleh Dr. Muallimin, M.Pd.I., yang menyampaikan materi tentang urgensi ulama dalam mengembangkan peradaban Islam melalui ziarah. Setelah itu dilanjutkan oleh narasumber Dr. Ade Imelda, F., M.Pd.I., yang memberikan materi prospek pengembangan ekowisata religi KH. Gholib Pringsewu. Proses penyampaian materi oleh narasumber dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 5. Narasumber Menyampaikan Materi Pelatihan

Selama kegiatan pelatihan pengembangan ekowisata religi KH. Gholib Pringsewu, peserta terlihat sangat antusias mengikuti penyampaian materi yang diberikan oleh narasumber pelatihan. Mereka aktif mendengarkan dan mencatat, semua disampaikan oleh narasumber. Para peserta pelatihan duduk dengan tertib mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan dengan duduk berjarak dan memakai masker selama kegiatan pelatihan berlangsung.



Gambar 6. Antusias Para Peserta Mendengarkan Materi Pelatihan yang Disampaikan Narasumber

Setelah menyampaikan materi pelatihan oleh para narasumber, para peserta juga diberikan kesempatan untuk mengajukan beberapa pertanyaan. Pada sesi tersebut, para peserta begitu semangat mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan materi yang telah disampaikan oleh narasumber. Narasumber berusaha menjawab semua pertanyaan tersebut dengan sebaik-baiknya. Peserta terlihat begitu bersemangat mendengarkan jawaban narasumber. Selain mengajukan pertanyaan, mereka juga menyampaikan keluhan-keluhan mengenai upaya pengembangan ekowisata religi KH. Gholib Pringsewu.

Pada kegiatan selanjutnya, peserta pelatihan dibagi dalam beberapa kelompok untuk mempraktikkan secara sederhana pengembangan ekowisata religi KH. Gholib Pringsewu, diawali dengan menyusun kekurangan dan kelebihan ekowisata religi KH. Gholib, kemudian

menyusun strategi mengembangkan ekowisata religi KH. Gholib, dan proses mempromosikan ekowisata religi KH. Gholib melalui berbagai media online dan offline yang bisa dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki yayasan maupun pokdarwis.

Para peserta pelatihan duduk sesuai kelompoknya masing-masing dan diberikan blangko ide-ide pengembangan ekowisata religi KH. Gholib. Blangko tersebut berisi mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan ekowisata religi KH. Gholib sekarang ini dan tindak lanjut upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan ekowisata religi KH. Gholib. Selama proses kegiatan penyusunan mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan ekowisata religi KH. Gholib sekarang ini dan tindak lanjut upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan ekowisata religi KH. Gholib, kegiatan tersebut dipandu oleh Dr. Muallimin, M.Pd.I., beliau memberikan bimbingan dan arahan apabila para peserta mengalami kesulitan ataupun meminta arahan dalam penyusunan penyusunan mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan ekowisata religi KH. Gholib sekarang ini dan tindak lanjut upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan ekowisata religi KH. Gholib.

Selama proses kegiatan menyusun identifikasi kelebihan dan kelemahan ekowisata religi KH. Gholib sekarang ini dan tindak lanjut upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan ekowisata religi KH. Gholib, para peserta terlihat begitu bersemangat berdiskusi dengan teman-teman sekelompoknya mengerjakan tugas yang diberikan dan mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan. Mereka berdiskusi mencatat daftar isian identifikasi kelebihan dan kelemahan ekowisata religi KH. Gholib dan tindak lanjut upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan ekowisata religi KH. Gholib.



Gambar 7. Diskusi Pengembangan ekowisata religi KH. Gholib

Setelah masing-masing kelompok menyelesaikan tugas yang diberikan mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan ekowisata religi KH. Gholib sekarang ini dan tindak lanjut upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan ekowisata religi KH. Gholib, selanjutnya setiap perwakilan kelompok diberikan tugas untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing. Selama penyampaian hasil diskusi, terlihat para peserta memahami materi yang telah disampaikan narasumber, yang dilihat dari hasil diskusi setiap kelompok sesuai dengan materi yang disampaikan oleh narasumber.

Untuk melihat keberhasilan pelaksanaan pelatihan yang telah dilakukan, diberikan post *post-test* pada akhir kegiatan. Hasil *post-test* tersebut dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Post-test Kemampuan Peserta Pelatihan

No	Nama Peserta	Utusan	Skor <i>Pre test</i>
1	Hi. Agus Hermanto	Yayasan	85
2	Arif Rahman Hakim	Yayasan	78
3	Fahrurrozzi	Yayasan	75
4	Nurholis	Yayasan	70
5	Danang	Yayasan	75
6	Rosita	Yayasan	70
7	Oktalia Riska Devi	Pokdarwis	85
8	Alfiani Suprpti	Pokdarwis	70
9	Hendri Purnomo	Pokdarwis	65
10	Ila Fitriani	Pokdarwis	80
11	Freni Wahyuni	Pokdarwis	75
12	Riski Wahyu S	Pokdarwis	65
13	Lukman Riadi	Pokdarwis	80
14	Suripto	Pokdarwis	65
15	Joni Alpan	Pokdarwis	75

Berdasarkan Tabel 3 di atas, adanya peningkatan kemampuan peserta pelatihan dalam mengembangkan ekowisata religi KH. Gholib. Mereka sudah mulai memahami tata cara menjadi pengelola pariwisata yang baik kepada aparatur desa dan pemuda secara *offline* dan promosi pengelolaan ekowisata religi KH. Gholib.

Berdasarkan hasil *pre-test* tersebut dapat dikatakan peserta pelatihan telah memahami langkah-langkah mengembangkan ekowisata religi KH. Gholib, sehingga sangat membantu mereka dalam mempromosikan ekowisata religi KH. Gholib dengan lebih baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan pengembangan ekowisata religi KH. Gholib berhasil meningkatkan kemampuan pengelola ekowisata religi KH. Gholib dalam pengelola pariwisata yang baik kepada aparatur desa dan pemuda secara *offline* dan promosi pengelolaan ekowisata religi KH. Gholib.

Kegiatan pelatihan pengembangan ekowisata religi KH. Gholib ini diakhiri dengan sesi foto bersama dengan seluruh peserta pelatihan dan pengurus Yayasan ekowisata religi KH. Gholib.

**Gambar 8.** Foto Bersama dengan Peserta Pelatihan

4. Kesimpulan dan Saran

4.1. Kesimpulan

Pelatihan ini telah mencapai tujuan dan sasaran yaitu dapat meningkatkan pemahaman pengelola ekowisata religi KH. Gholib tentang tata cara menjadi pengelola pariwisata yang

baik dan promosi pengelolaan ekowisata religi KH. Gholib. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme para peserta pelatihan mengikuti setiap pemaparan materi yang diberikan oleh para narasumber dan dari hasil pre-test, post-test. Pada umumnya, para peserta pelatihan yang mengikuti pelatihan ini merasakan perbedaan antara sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa para peserta pelatihan ini merasakan manfaat yang besar setelah mengikuti pelatihan ini.

4.2. Saran

Saran yang dapat diberikan dari adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain:

1. Pengelola Yayasan dan Pokdarwis ekowisata religi KH. Gholib diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahamannya tentang tata cara menjadi pengelola pariwisata yang baik dan promosi pengelolaan ekowisata religi KH. Gholib.
2. Pengelola Yayasan dan Pokdarwis ekowisata religi KH. Gholib diharapkan dapat meningkatkan animo masyarakat akan ekowisata religi ini dengan promosi yang menarik, interaktif, dan inovatif.
3. Pelatihan ini dilakukan secara berkesinambungan karena berdampak luar biasa kepada para Pengelola Yayasan dan Pokdarwis ekowisata religi KH. Gholib sebagai peserta pelatihan. Selain mendapatkan pengetahuan baru juga merasa sangat termotivasi untuk meningkatkan pengelolaan ekowisata religi KH. Gholib.

Daftar Pustaka

- [1] Amin Widjaja Tunggal, Manajemen Suatu Pengantar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- [2] Bryson, J. M., Strategic Planning for Public and Non Profit Organizations: A Guide to Strengthening and Sustaining Organizational Achievement (San Francisco: Jossey-Bass Publishing Co., 2004)
- [3] Fred R. David, Manajemen Strategis: Konsep, Edisi Ketujuh, Alih Bahasa, Alexander Sindoro, (Jakarta: PT. Indeks, 2004)
- [4] Hoy, W.K. & Miskel, C.G. Educational administration: Theory, research and practice, (Boston: McGraw-Hill, 2008)
- [5] Muhaimin, dkk., Paradigma Pendidikan Islam upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)
- [6] Nanang Fattah, Landasan Manajemen Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003)
- [7] Nawawi, Peminat Manajemen Stretegis, dalam <http://google.com/> 12 Januari 2021
- [8] Sondang P. Siagian, Manajemen Stratejik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)